



SPRING WATCH

Senin, 19 Februari 2018

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR FINANSIAL MULAI BERBALIK ARAH PEKAN LALU. DATA INFLASI AMERIKA DI BULAN JANUARI YANG RELATIF LEBIH TINGGI DARI KONSENSUS, TIDAK DIRESPON BERLEBIHAN. PASAR GLOBAL BERGERAK NAIK DEMIKIAN PULA PASAR DOMESTIK. BI DALAM SIDANGNYA MEMUTUSKAN UNTUK MEMPERTAHAKAN REVERSE REPO 7 HARI SEPERTI YANG TELAH DIDUGA BANYAK PIHAK. RUPIAH YANG SEMPAT MENEMBUS LEVEL 13.650, BERGERAK MEMBAIK DI BAWAH 13.560/USD DI AKHIR PEKAN. IHSG NAIK 1,32% SEBALIKNYA INDEKS IBPA MASIH TERKOREKSI 0,3%.

Amerika merilis data inflasi bulan Januari sebesar 0,5% MoM atau 2,1% YoY. Pasar saham dunia bergerak membaik. Sebaliknya pasar obligasi terlihat masih tertekan. Dari dalam negeri, angka neraca perdagangan Indonesia bulan Januari mengalami defisit USD 677 juta akibat tingginya angka impor. Data ini jauh lebih rendah dari target konsensus senilai +USD 280 juta. Rupiah yang sempat anjlok ke level 13.650, mulai bergerak membaik di akhir hari perdagangan pekan lalu.

IHSG menguat 1,32% WoW ke level 6.591,6. Di tengah sepihanya volume perdagangan menjelang libur Tahun Baru China di penghujung minggu, volume perdagangan turun 20,2% menjadi Rp 6.092,46 miliar dari sebelumnya Rp 7.635,3 miliar. Sektor pertambangan dan industri dasar menjadi dua sektor yang mencatatkan penguatan paling tinggi dengan naik masing-masing 4,88% dan 2,32%. Sementara sektor konsumen menjadi satu-satunya sektor yang mencatatkan pelemahan dengan turun -0,17%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham MIKA dan ANTM mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 10,0% dan 9,6%. Naiknya harga nikel dunia pekan lalu menjadi katalis utama kenaikan harga saham ANTM. Di sisi lain saham TPIA dan MEGA terkoreksi sebesar -4,9% dan -4,5%.

Pasar obligasi masih tertekan oleh terus membaiknya data ekonomi di Amerika Serikat. Rupiah yang sempat anjlok serta agresifnya Pemerintah dalam penyerapan lelang Selasa lalu, mendorong investor untuk menepi. Angka neraca perdagangan bulan Januari yang juga kurang kondusif memberikan tekanan tambahan ditengah sepihanya perdagangan di pasar sekunder menjelang libur Imlek. Kurva imbal hasil bergerak naik disepanjang tenor sebesar 8 *bps*. FR64 dan FR75 berada pada level 6,4% dan 7,18%. Indeks IBPA terkoreksi 0,3% pekan lalu, ditutup pada level 241,7.

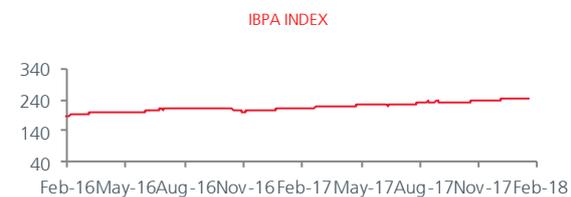
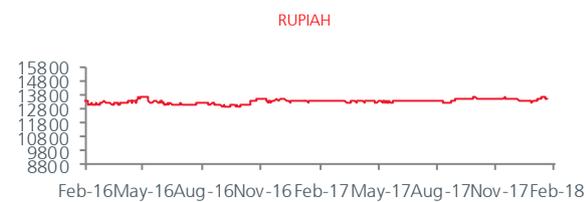
Pekan lalu, Pemerintah menyerap total Rp 21 triliun surat hutang dari lelang obligasi konvensional. Total permintaan yang masuk tercatat sebesar Rp 45,85 triliun. Pemerintah cukup agresif melakukan akumulasi penambahan surat hutang ditengah rentannya pasar obligasi dunia akibat tekanan kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif. FR64 (10 tahun), FR65 (15 tahun) dan FR75 (20 tahun) dimenangkan pada imbal hasil rata-rata sebesar 6,37%, 6,82% dan 7,13%.

Selasa mendatang, Pemerintah menjadwalkan lelang sukuk. Namun belum ada surat edaran dan detail rencana lelang ini.

Dari data DMO terakhir pada 13 Februari 2018, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah kembali turun menjadi Rp 851,41 triliun dari Rp 862,26 triliun pada 8 Februari 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank naik menjadi Rp 575,81 triliun dari Rp 571,65 triliun. Kepemilikan BI juga naik menjadi Rp 39,50 triliun dari Rp 34,13 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, arah pandang mata tertuju pada data manufaktur di Amerika serta pertemuan FOMC. Beberapa negara Asia masih menikmati libur Imlek yang kemungkinan akan mempengaruhi volume transaksi di pasar finansial.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,591.6	1.3
Indeks Obligasi IBPA	241.7	(0.3)
JPM Indeks	250.5	(0.5)
USD / IDR	13,550.0	(0.7)
Harga Emas (USD/OZ)	1,349.9	2.1
Harga Minyak (USD/bbl.)	62.3	5.0



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 75,65 triliun per 31 Januari 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

